

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA JURUSAN MANAJEMEN PERKANTORAN DAN LAYANAN BISNIS SMK NEGERI 1 KARANGANYAR

Riska Muflikah Rusdi ¹⁾, Patni Ninghardjanti ²⁾

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta

Email: riskarusdi706@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of entrepreneurship education and family environment on entrepreneurial interest in students majoring in Office Management and Business Services (MPLB) SMK Negeri 1 Karanganyar. The method in this study uses a quantitative research approach with multiple linear regression data analysis techniques. The population in this study were active students majoring in Office Management and Business Services (MPLB) at SMK Negeri 1 Karanganyar in the 2023/2024 school year who had or were receiving entrepreneurship education. The number of samples used in this study were 105 students taken from classes XI and XII. The data collection technique used a closed questionnaire with measurement of answers using a Likert scale. The results of this study indicate that: 1) there is a positive and significant effect of entrepreneurship education on entrepreneurial interest; 2) there is no positive and significant effect of family environment on entrepreneurial interest; 3) there is an effect of entrepreneurship education and family environment together on entrepreneurial interest.

Article History

Submitted: 6 Juni 2024
Accepted: 11 Juni 2024
Published: 12 Juni 2024

Key Words

Entrepreneurship
Education, Family
Environment,
Entrepreneurial
Interest.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada siswa jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) SMK Negeri 1 Karanganyar. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data regresi linear berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa aktif jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) di SMK Negeri 1 Karanganyar tahun ajaran 2023/2024 yang telah atau sedang mendapatkan pendidikan kewirausahaan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 105 siswa yang diambil dari kelas XI dan XII. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup dengan pengukuran jawaban menggunakan skala likert. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha; 2) tidak terdapat pengaruh lingkungan keluarga secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha; 3) terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha.

Sejarah Artikel

Submitted: 6 Juni 2024
Accepted: 11 Juni 2024
Published: 12 Juni 2024

Kata Kunci

Pendidikan
Kewirausahaan,
Lingkungan Keluarga,
Minat Berwirausaha.

Pendahuluan (12pt)

Salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk yang sangat padat dan akan terus mengalami peningkatan adalah Indonesia. Berdasarkan data sensus penduduk tercatat adanya kenaikan sebesar 1% jumlah penduduk tahun 2023 yang mencapai 278 juta dan diperkirakan jumlahnya akan terus meningkat setiap tahunnya. Dengan terus meningkatnya jumlah sumber daya

manusia diharapkan dapat berkontribusi dalam pembangunan nasional. Berkaitan dengan pembangunan nasional, salah satu yang menjadi fokus negara Indonesia adalah pembangunan dalam sektor ekonomi.

Pembangunan ekonomi tentu membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas karena perannya sangat penting dalam proses pembangunan (Khamimah, 2021). Kenyataannya, di Indonesia sendiri jumlah SDM yang berkualitas sangat terbatas dan pengangguran masih tinggi. Hal ini sesuai data Badan Pusat Statistik Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang menyebutkan jumlah pengangguran per february 2023 tercatat mencapai 7,99 juta atau 5,45% dari 146,62 juta total angkatan kerja (Badan Pusat Statistik, 2023).

Tingkat pengangguran di Indonesia didominasi oleh tamatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu sebesar 9,60 % atau berkisar 767 ribu dari jumlah pengangguran. Hal ini tentunya menjadi suatu dilema bagi suatu negara dalam hal mewujudkan pembangunan dalam sektor ekonomi. Pemerintah sendiri berharap masyarakat tidak hanya menjadi tenaga kerja atau karyawan, tetapi masyarakat bisa menjadi pencipta lapangan pekerjaan. Hal ini didukung dengan pendapat Joseph Schumpeter (sebagaimana dikutip Khamimah, 2021) yang merupakan salah satu ekonom penggagas teori pertumbuhan ekonomi menyatakan *entrepreneur* / wirausaha mempunyai andil besar dalam pembangunan ekonomi melalui penciptaan inovasi, lapangan kerja, dan kesejahteraan.

Wirausaha diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menemukan peluang usaha dan menjadikan peluang untuk mendapatkan keuntungan. Di negara maju dan negara berkembang, kewirausahaan dijadikan tolak ukur untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian negara (Handayati et al., 2020). Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki jumlah wirausaha berkisar 9,6 juta atau 3,47% dari total penduduk Indonesia yang mencapai 278 juta berdasarkan data Kementerian Perindustrian. Sehingga, peningkatan jumlah wirausaha menjadi suatu hal yang penting melalui peningkatan minat berwirausaha generasi muda.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu lembaga pendidikan dan pelatihan diharapkan dapat mendidik dan membekali siswa di bidang kewirausahaan. Menurut Purnomo dan Sofyan (2016) menjelaskan bahwa mengajarkan siswa berwirausaha dapat membangun kepercayaan diri dan melatih kemandirian siswa. Sehingga dalam hal ini siswa memiliki minat atau keinginan untuk berwirausaha. SMK Negeri 1 Karanganyar merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan negeri yang menjadi favorit dan pusat keunggulan di Kabupaten Karanganyar. SMK Negeri 1 Karanganyar Program SMK Pusat Keunggulan merupakan program dari Kemendikbud ristek yang berfokus pada pengembangan dan peningkatan kualitas serta mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan terserap ke dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja serta perguruan tinggi.

Beberapa faktor telah diprediksi dapat mempengaruhi minat berwirausaha siswa diantaranya faktor dari dalam diri dan faktor dari luar. Menurut Dewi (2010) (sebagaimana dikutip Primandaru, 2017), faktor intrinsik atau dalam diri terdiri dari perasaan dan emosi, pendapatan, motivasi dan cita-cita dan harga diri, dan untuk faktor ekstrinsik atau luar terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang, pendidikan dan pengetahuan.

Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu faktor luar atau ekstrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha seseorang. Menurut Jena (2020) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan kekuatan inovatif dalam peningkatan ekonomi negara. Pendidikan kewirausahaan diyakini memegang peranan penting dan tidak boleh dipisahkan dalam pengembangan karakteristik seseorang (Kurjono et al., 2023). Pendidikan Kewirausahaan adalah

proses pendidikan yang menerapkan prinsip dan metodologi yang mengarah pada pembentukan kecakapan hidup (*life skill*) pada peserta didik melalui kurikulum terintegrasi yang dikembangkan di pendidikan formal baik sekolah maupun perguruan tinggi dengan tujuan untuk mengubah sikap dan pola pikir seseorang terhadap karir wirausaha. Beberapa penelitian yang telah dilakukan terbukti bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Alfiyan et al., 2019; Putri, 2017).

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor luar yang juga mempengaruhi minat berwirausaha seseorang. Lingkungan keluarga terutama orang tua sangat berperan dalam menentukan masa depan anaknya terutama dalam hal pekerjaan bagi masa depan yang akan datang termasuk berwirausaha. Latar belakang dan pandangan orang tua menjadi dua faktor yang mempengaruhi seseorang untuk menentukan karir masa depan. Setiawan Santoso (2020) menyebutkan bahwa sebagian besar keluarga rata-rata bekerja sebagai wirausaha, maka besar kemungkinan keturunannya dapat mengikuti mereka untuk terjun sebagai wirausaha. Beberapa penelitian yang telah dilakukan terbukti lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha seseorang (Oktarina et al., 2019; Wiani et al., 2018).

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
2. Untuk mengetahui apakah lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
3. Untuk mengetahui apakah pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data primer. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal. Penelitian kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2020) . Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan independen. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu pendidikan kewirausahaan sebagai X_1 dan lingkungan keluarga sebagai X_2 . Sedangkan untuk variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha sebagai Y . Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang berupa angka dengan melalui beberapa tahapan, mulai dari tahap pengolahan, pengumpulan hingga analisis data. Data kuantitatif didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden. Data kuantitatif inilah yang dijadikan sebagai data primer dalam penelitian ini untuk kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis regresi berganda.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa aktif jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) SMK Negeri 1 Karanganyar yang telah/sedang mendapatkan pendidikan kewirausahaan sebanyak 141 siswa. Dikarenakan jumlah sampel populasi yang menjadi subjek penelitian lebih dari 100, maka dilakukan pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan 5% yang menghasilkan jumlah responden menjadi 105. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling* dengan alasan anggota/unsur yang dianggap tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan jenis kuesioner tertutup dan langsung dimana jawaban setiap butir pernyataan telah

disediakan. Pengukuran jawaban kuesioner dilakukan dengan menggunakan skala likert 5 (Sugiyono, 2020, hlm. 147).

Tabel 1. Skala Likert

Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RG)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Variabel minat berwirausaha diukur berdasarkan 5 indikator meliputi perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan dan perhatian seseorang yang terdiri dari 18 pernyataan. Variabel pendidikan kewirausahaan (X_1) diukur berdasarkan 5 meliputi peningkatan konsep kewirausahaan, peningkatan pengetahuan peluang bisnis, menumbuhkan dan menstimulasikan jiwa kewirausahaan, materi yang disampaikan dan kreativitas yang terdiri dari 15 pernyataan. Variabel lingkungan keluarga (X_2) diukur berdasarkan 3 indikator meliputi keberfungsian keluarga, sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak dan status ekonomi.

Hasil dan Pembahasan

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu yang meliputi uji normalitas, linearitas, multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Pada uji normalitas menggunakan metode *Kolmogrov Smirnov*. Berikut disajikan tabel hasil pengujian normalitas :

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	105
Asymp. Sig. (2-tailed)	,349
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

(Sumber : Data primer diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 2 hasil uji normalitas menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,349. Hal tersebut mengartikan bahwa model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal dengan nilai nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,349 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05.

Uji linearitas dilakukan dengan melihat perbandingan nilai signifikansi *linearity* dan nilai α 0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi *linearity* seluruh variabel bebas sebesar 0,000. Hal ini mengartikan bahwa pada model regresi 1 dan model regresi 2 menunjukkan adanya hubungan linear.

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Berikut rincian tabel hasil pengujian multikolinearitas:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan	0,784	1,275	Tidak terjadi multikolinearitas
Lingkungan Keluarga	0,784	1,275	Tidak terjadi multikolinearitas

(Sumber : Data primer diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* kedua variabel sebesar 0,784 dan nilai VIF sebesar 1,275. Hal ini mengartikan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel bebas pada model regresi karena nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10.

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *spearman rho*, jika nilai *Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Berikut rincian hasil pengujian heteroskedastisitas :

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan	0,814	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
Lingkungan Keluarga	0,875	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

(Sumber: Data primer diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* pada masing-masing variabel sebesar 0,814 dan 0,875 sehingga dapat diartikan bahwa kedua variabel bebas pada model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dilakukan dengan bantuan SPSS IBM *Statistic 20*. Berikut tabel hasil pengujian hipotesis :

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	5,656	4,687		1,207	,230
	Pendidikan Kewirausahaan	,971	,081	,761	11,955	,000
	Lingkungan Keluarga	,199	,107	,118	1,853	,067

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat diuraikan hasil persamaan regresi yang dilihat dari nilai konstanta dan koefisien sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 5,656 + 0,971 X_1 + 0,199 X_2$$

Hal ini mengartikan bahwa apabila terdapat peningkatan pendidikan kewirausahaan sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan peningkatan pada minat berwirausaha sebesar 0,971. Jika terdapat peningkatan pada lingkungan keluarga, maka akan menyebabkan peningkatan minat berwirausaha sebesar 0,199.

Uji hipotesis dengan menggunakan uji t menunjukkan pada model regresi 1, diperoleh nilai signifikansi pendidikan kewirausahaan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 11,955 > t_{tabel} 1,983$. Maka H_0 ditolak H_1 diterima, sehingga disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil uji hipotesis model regresi 2 diperoleh nilai signifikansi lingkungan keluarga sebesar $0,067 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,853 < t_{tabel} 1,983$. Maka H_0 diterima dan H_2 ditolak, sehingga disimpulkan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha.

Adapun pengujian hipotesis ketiga menggunakan uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 106,435 > F_{tabel} 3,0846$. Sehingga diartikan bahwa pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Analisis koefisien determinasi yang dilihat dari nilai *R Square* sebesar 0,676 atau 67,6%. Dengan melihat nilai *R square*, maka dapat diketahui besarnya sumbangan pengaruh variabel pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha sebesar 67,6% dan sisanya 32,4% atau 0,324 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

H₁ : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan MPLB SMK Negeri 1 Karanganyar

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama menggunakan uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 11,955 > t_{tabel} 1,983$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga disimpulkan bahwa adanya pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa jurusan MPLB SMK Negeri 1 Karanganyar. Hasil koefisien regresi pendidikan kewirausahaan sebesar 0,941 yang berarti adanya pengaruh yang searah, artinya apabila terdapat peningkatan pada variabel pendidikan kewirausahaan sebesar satu poin, maka akan menyebabkan peningkatan terhadap variabel minat berwirausaha sebesar 0,971. Hasil penelitian ini sesuai dengan model dasar *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menyatakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah pendidikan kewirausahaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Hantoro (sebagaimana dikutip Rony D. et al., 2023) yang menyatakan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh dua faktor, salah satunya faktor eksternal yaitu pendidikan kewirausahaan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Handayati et al. (2020) dan Tyra dan Sarjono (2020) yang menyatakan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan, meliputi peningkatan konsep kewirausahaan, peningkatan pengetahuan peluang bisnis, menumbuhkan dan menstimulasikan jiwa kewirausahaan, materi yang disampaikan dan kreativitas yang merupakan indikator dari pendidikan kewirausahaan menjadi unsur dalam mempengaruhi minat berwirausaha. Oleh karena

itu, pembekalan berupa pendidikan kewirausahaan bagi siswa merupakan hal yang sangat penting untuk memberikan motivasi dan pengalaman untuk berminat membuka sebuah usaha.

H₂: Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan MPLB SMK Negeri 1 Karanganyar

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua menggunakan uji t menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh lingkungan keluarga secara signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha siswa jurusan MPLB SMK Negeri 1 Karanganyar. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan model dasar *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang digunakan dalam mengukur minat seseorang ditentukan oleh lingkungan keluarga yang dimiliki seseorang. Teori tersebut menyebutkan bahwa semakin baik pengaruh variabel lingkungan keluarga keinginan individu untuk menjalankan usaha mandiri. Hal ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyuningsih (2020). Namun, sebaliknya hasil penelitian ini menyatakan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriyani dan Subowo (2019) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha, dukungan keluarga yang menginginkan anaknya untuk bekerja sebagai pegawai dianggap lebih relatif tanpa resiko dan mendapatkan penghasilan tetap menjadikan anak merasa malas untuk meningkatkan minat berwirausaha. Hal tersebut sejalan dengan temuan pada penelitian ini yang menunjukkan bahwa Lingkungan keluarga yang dimiliki siswa cenderung lebih memberikan dukungan kepada anaknya untuk bekerja pada sektor formal seperti bekerja di kantor, menjadi guru maupun PNS setelah lulus dengan pendapatan yang tetap dan terhindar dari resiko kerugian.

H₃: Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan MPLB SMK Negeri 1 Karanganyar

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga menggunakan uji F menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih, R (2020) dimana menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa yang memiliki pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga yang baik cenderung lebih tinggi mempengaruhi minat berwirausaha siswa daripada siswa yang tidak memiliki pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi dalam penelitian ini menunjukkan nilai *R square* sebesar 0,676 yang artinya pengaruh pendidikan kewirausahaan (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar 67,6%, sedangkan sisanya (100%-67,6%) 32,4% dipengaruhi oleh faktor intern maupun ekstern yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa secara parsial pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, namun lingkungan keluarga tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t pendidikan kewirausahaan $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 11,955 > t_{tabel} 1,983$. Sedangkan lingkungan keluarga $0,067 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,853 < t_{tabel} 1,983$. Secara simultan pendidikan kewirausahaan bersama dengan lingkungan keluarga

berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha sebesar 67,6% dan sisanya 32,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan simpulan, maka peneliti memberikan saran dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa, SMK Negeri 1 Karanganyar diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan kewirausahaan, memfasilitasi kegiatan siswa yang berkaitan dengan pengembangan keterampilan dan kreativitas bidang kewirausahaan, seperti mengadakan kegiatan seminar kewirausahaan maupun kompetisi. Bagi siswa diharapkan untuk lebih aktif dalam berbagai kegiatan kewirausahaan seperti ikut serta dalam program kewirausahaan yang ada di sekolah dan aktif dalam pembelajaran kewirausahaan dengan memperdalam ilmu kewirausahaan dari berbagai sumber belajar sehingga hal ini akan membantu mereka mengembangkan kreativitas dan keterampilan sehingga mampu menumbuhkan minat berwirausaha dalam diri. Selain itu, dukungan orang tua dalam mengarahkan dan membimbing anaknya dalam menentukan karir masa depan terutama menjadi seorang wirausaha akan memberikan motivasi dan semangat yang lebih kepada siswa untuk memulai sebuah usaha di masa depan.

Referensi

- Alfiyan, A. ., Qomaruddin, M., & Alamsyag, D. . (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Akademik Terhadap Niat Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 19(2), 175–181. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.31599/jki.v19i2.428>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Berita Resmi Statistik No. 35/05/Th. XXVI, 5 Mei 2023 : Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2023*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/05/05/2001/februari-2023--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-45-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-2-94-juta-rupiah-per-bulan.html>
- Handayati, P., Wulandari, D., Soetjipto, B. E., Wibowo, A., & Narmaditya, B. S. (2020). Does entrepreneurship education promote vocational students' entrepreneurial mindset? *Heliyon*, 6(11), 1–7. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05426>
- Indriyani, I., & Subowo. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self Efficacy. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 18–23. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31493>
- Jena, R. K. (2020). Measuring the impact of business management Student's attitude towards entrepreneurship education on entrepreneurial intention: A case study. *Computers in Human Behavior*, 107, 106275. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2020.106275>
- Khamimah, W. (2021). Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), 2017. <https://doi.org/10.32493/drj.v4i3.9676>
- Kurjono, Utama, D. H., & Muntashofi, B. (2023). Entrepreneurial Intentions on Accounting Education Students: The Implementation of Theory Planned Behavior. *Central European Management Journal*, 31(1), 342–355. <https://doi.org/10.57030/23364890.cemj.31.1.36>
- Oktarina, H., Agung, E. A., & Aswad, S. H. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia.

SNEB: Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis Dewantara, 1(1), 49–54.
<https://doi.org/10.26533/sneb.v1i1.411>

Primandaru, N. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Economia*, 13(1), 68. <https://doi.org/10.21831/economia.v13i1.13276>

Putri, N. L. W. W. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 137. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i1.19998>

Rony D., T., Rolland E., F., Yosefina K.I.D.D.Dhae, Ronald, & P.C.Fanggidae. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana) Analysis Of Factors Influencing Interest In Entrepreneurship In Students (Case Study. In *Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial* (Vol. 4, Issue 2, pp. 203–213).

Setiawan Santoso, F. (2020). Lingkungan Keluarga Sebagai Awal Pengembangan Kewirausahaan Islam. *Jurnal Nuansa Akademik*, 5(1), 13–24.
<https://doi.org/https://doi.org/10.47200/jnajpm.v5i1.418>

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Tyra, M. J., & Sarjono, A. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, X, 46–67.
<https://doi.org/10.32524/jkb.v18i1.627>

Wahyuningsih, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Jombang. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 512. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2874>

Wiani, A., Ahman, E., & Machmud, A. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Smk Di Kabupaten Subang. *Jurnal Manajerial*, 17(2), 227.
<https://doi.org/10.17509/Manajerial.V17i2.11843>